

## ABSTRAK

**Andi Mujahidah Utami, 2023. Implementasi Pendidikan Karakter Pada Siswa Berkebutuhan Khusus (Autis) Di SMP Islam Terpadu Nurul Fikri Makassar .**  
Dibimbing oleh Andi Sugiati dan Musdalifah Syahrir.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1). Mendeskripsikan impementasi pendidikan karakter pada anak berkebutuhan khusus (autis) di SMPIT Nurul Fikri Makassar. 2).Mendeskripsikan bentuk penanganan dalam mengatasi masalah pendidikan karakter pada anak berkebutuhan khusus (autis) di SMPIT Nurul Fikrih Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus (case study). Subjek penelitian ini adalah guru kelas VII dan guru pendamping khusus dan kepala sekolah. Setting penelitian mengambil tempat di kelas VII SMPIT Nurul Fikri Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi berperanserta, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui hasil informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, guru kelas VII, dan guru pendamping khusus SMPIT Nurul Fikri Makassar sudah menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa di kelasnya melalui pembelajaran, hal ini terlihat dengan studi dokumentasi RPP, dalam RPP tersebut terdapat nilai-nilai pendidikan karakter khususnya ada pada KD dan KI maupun Indikator yang didalamnya terdapat nilai-nilai karakter yang ditekankan berkaitan dengan keberadaan siswa berkebutuhan khusus yaitu kedisiplinan. Penanaman nilai pendidikan karakter di kaitkan dengan visi dan misi departemen, aturan sekolah, aturan kelas, selogan atau poster yang mendukung dalam implementasi pendidikan karakter. Bentuk penanganan dalam mengatasi masalah pendidikan karakter pada siswa berkebutuhan khusus yaitu dengan cara mencari tahu terlebih dahulu penyebabnya, kemudian menegurnya dengan baik, anak berkebutuhan khusus memiliki kemampuan sesuai dengan hambatanya dan tak jarang jika kita harus memberinya penjelasan di iringi dengan contoh sehingga anak akan lebih mudah memahami, jika tidak di indahkan maka di hadapkan dengan kepala sekolah dan sekolah menghubungi orang tuanya.

**Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Siswa Berkebutuhan Khusus**